

PROSIDING *Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran
Berbasis Karakter”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG



PROSIDING
Seminar Nasional
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN



www.stkipjb.ac.id



ISSN 0244-3198

9 770244 319237

Jombang, 22 April 2017
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura III/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
"REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER"
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

**VOLUME 3
Nomor 1 Tahun 2017**



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER”
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

Editor:

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Pendidikan Matematika
Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Basuki, S.Or., M.Pd.	Pendidikan Jasmani
Khoirul Hasyim, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Susi Darihastining, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Wardani Dwi Wihastyanang, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Abd. Rozaq, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Edy Setyo Utomo, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.	Pendidikan Ekonomi

Mitra Ahli:

Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.	Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2017
STKIP PGRI JOMBANG

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER" STKIP PGRI JOMBANG 22 APRIL 2017

Steering Committee

Dr. Munawaroh, M.Kes.	Ketua STKIP PGRI Jombang
Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum.	Wakil Ketua I STKIP PGRI Jombang
Dr. Nurwiani, M.Si.	Wakil Ketua II STKIP PGRI Jombang
Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.	Wakil Ketua III STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri, S.Pd., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Ekonomi
Drs. Suminto, M.Pd.	Kaprodi PPKn
Ir. Slamet Boediono, M.Si.	Kaprodi Pendidikan Matematika
Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Muh. Fajar, S.S., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Jasmani

Organizing Committee

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Ketua
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Bendahara
Hengky Muktiadji, S.T., M.Pd.	Sie Pendaftaran
M. Farhan Rafi, S.Pd., M.Pd.	Sie Kesekretariatan
Aang Fatihul Islam, S.Pd., M.Pd.	Sie Acara
Rahayu Prasetyo, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Diana Mayasari, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Saebani Wiyanto, S.Pd., M.Pd.	Sie Humas
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Konsumsi
Danang Hentasmaka, S.Pd., M.Pd.	Sie Akomodasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan setiap hajat terutama dalam penyusunan artikel-artikel ini. Semoga dengan terselesainya artikel-artikel ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dan pendidik dalam meningkatkan keprofesionalan guru dan mencetak peserta didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter dewasa ini merupakan sebuah tuntutan untuk dapat meningkatkan kualitas moral dalam kehidupan manusia khususnya di Indonesia, terutama di kalangan peserta didik. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawab dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan membantu para peserta didik membentuk dan membangun karakter dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil, dan membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai dalam kehidupann sehari-hari.

Untuk mempersiapkan keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan dapat ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik harus mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan mampu menghayati nilai-nilai menjadi kepribadian dalam bergaul di masyarakat. Juga, diharapkan dapat mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta kehidupan bangsa yang lebih bermartabat.

Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan ini merupakan wujud usaha menanggapi dan upaya mengembangkan sumber daya manusia dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter. Untuk mewadahi para peneliti, akademisi dan para pengembangan sumber daya manusia terselenggarakan kegiatan seminar ini dengan Tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Karakter”. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti, pendidik dan para pengembang sumber daya manusia untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Malang) dan Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Surabaya) yang telah berkenan menjadi narasumber. Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
<u>KEYNOTE SPEAKERS</u>	1 – 2
Rekonstruksi Kurikulum dan Penguatan Pendidikan Karakter <i>Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.</i>	3 – 11
Kerangka Dasar Kurikulum Program Studi <i>Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.</i>	12 – 37
Membaca Sastra, Memetik Gagasan Filosofis, dan Menuai Karakter <i>Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.</i>	38 – 52
<u>PRESENTASI 1</u>	53 – 54
<i>Sub Tema: Pembelajaran Integratif</i>	
Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan Tinggi <i>Diah Puji Nali Brata & Winardi</i>	55 – 67
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa STKIP PGRI Jombang 2016-2017 <i>Mindaudah & Firman</i>	68 – 78
Model Tadzkirah dalam Menumbuhkan dan Mengembangkan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini <i>Ridwan</i>	79 – 90
Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Kepala Sekolah dan Guru (Suatu Analisis Memimpin dengan Hati Nurani) <i>Wiwik Widiyati</i>	91 – 104
Gerakan Literasi Pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) Shalter Rumah Hati Melalui Model Pembelajaran Perilaku <i>Zuly Ika Damayanti & Susi Darihastining</i>	105 – 120
The Use of Movie Trailers in Teaching Narrative Texts <i>Umi Halimatus Saidah & Aang Fatihul Islam</i>	121 – 129
Implementasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Roudlotun Nasyi'in Mojokerto <i>Afifatur Rohmah</i>	130 – 141

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pulosari II Bareng Jombang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray (TSTS)</i> <i>Agung Prasetya Adi</i>	142 – 150
Berbagai Variabel Pemicu Minat Berwirausaha Para Pewirausaha Muda di Jawa Timur <i>Agus Prianto</i>	151 – 170
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Pada Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Aidatul Fitriyah</i>	171 – 180
Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> dalam Pembelajaran Matematika Kelas XI MIA 4 SMA Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Angger Dewi Purwati</i>	181 – 193
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Ani Fitriyah</i>	194 – 202
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading Composition</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII <i>Ani Musfiroh</i>	203 – 212
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Anis Wahyu Rahmawati</i>	213 – 220
The Effectiveness Of Teaching Vocabulary By Using Word Wall On Vocabulary Mastery <i>Anita Soraya Yulita & Daning Hentasmaka</i>	221 – 229
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Talk-Write</i> di SMPN 5 Jombang <i>Annisa Maya Sabrina</i>	230 – 239
An Analysis Directives Illocutionary Acts in English Teaching Learning At Tenth Grade of Sman 1 Ngimbang <i>Ari Wahyu Vidyanti</i>	240 – 245



The Effectiveness of Using Rod Puppet in Teaching Speaking at SMPN 1 Kertosono <i>Ariestia Wulandari</i>	246 – 253
Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Jombang <i>Arif Akhmadain</i>	254 – 260
The Effectiveness of Writing Diary in Teaching Writing Recount Text at The Eighth Grade Students of SMP Negeri 1 Kudu Jombang <i>Ayu Oktavia Vidayanti</i>	261 – 270
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar <i>Ayu Rahmawati Hanifah</i>	271 – 282
Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan Model Pembelajaran Langsung <i>Baiti Jannati</i>	283 – 296
Modifikasi Pembelajaran Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Mula Bawah (Servis) Sepak Takraw Pada Peserta Didik Kelas V SDN Terusan 3 Gedeg Mojokerto <i>Bambang Tri Hatmoko & Kahan Tony Hendrawan</i>	297 – 305
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar <i>Candra Juwita</i>	306 – 317
An Analysis on the Reflection of Javanese Politeness in Refusal Strategy by Javanese Speaker Studying EFL in STKIP PGRI Jombang <i>Choirotun Ni'mah</i>	318 – 327
The Use of Story Book: Moral Stories Media to Teach Reading Comprehension at The 8th Grade of SMP N 1 Mojoagung <i>Desi Puspitasari</i>	328 – 336
Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal <i>Superitem</i> Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Desi Wulandari</i>	337 – 349
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Metode Pemberian Tugas Diskusi Kelompok dan Individual <i>Devi Kristianti</i>	350 – 361



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Dewi Puspita Sari</i>	362 – 369
Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Perak Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Script</i> <i>Dian Kurniati</i>	370 – 380
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Strategi <i>Genius Learning</i> Pada Kelas V SDN Blimbing 2 Kesamben Jombang <i>Dwi Aprilia Surya Ningrum</i>	381 – 391
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan dan Tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SNH (<i>Structured Numbered Heads</i>) SMAN Bandarkedungmulyo <i>Dwi Masito</i>	391 – 401
Analisis Kesalahan Siswa SMA Kelas XI dalam Memecahkan Masalah Ekstrim Fungsi Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Dwi Ratnasari</i>	402 – 411
Penerapan Teknik Tari Bambu Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mts Negeri Sumobito <i>Efi Masruchah</i>	412 – 417
Improving Reading Skill By Using Cooperative Script Method at The Eight Grade Students of SMP Negeri 2 Kabuh Jombang <i>Eka Prasta Wati</i>	418 – 426
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Mastery Learning Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo Jombang <i>Eka Setyarini Nuur</i>	427 – 436
Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Melalui Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Komputer <i>Ekida Wimpi Noerairin</i>	437 – 445
Pengaruh Penerapan Alat Peraga Papega Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Perkalian Kelas IV-A MI Al-Ma'ruf Beyan <i>Endah Dwi Wahyuningsih</i>	446 – 456
Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tuna Netra Kelas III SLB Negeri Jombang <i>Endry Prihatma</i>	457 – 463



Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX SMPN 1 Wonosalam Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Erin Marta Lina</i>	464 - 472
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Erni Irawati</i>	473 - 477
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Scripts</i> dan Model Pembelajaran Langsung <i>Erwinnanda</i>	478 - 486
Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model Bermain Peran Berbasis Nilai-Nilai Moral dan Pendidikan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Jombang <i>Esthiningsih</i>	487 - 500
Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui <i>Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here</i> <i>Esty Saraswati Nur Hartiningrum & Ayu Indah Wahyuningtiyas</i>	501 - 509
Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Evi Rachma Wati</i>	510 - 518
Ketepatan Penggunaan Istilah Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan <i>Fajar Hidayatullah</i>	519 - 527
Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa kelas IV SDN Alang-Alang Caruban I Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017 <i>Fathur Rohman</i>	528 - 533
The Effectiveness Of Chain Story Game In Teaching Writing Of Recount Text (An Experimental Study at Eight Grade Students of SMPN 2 Jogoroto in the Academic Year 2016/2017) <i>Feni Fidayanti</i>	534 - 540
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dengan dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> <i>Fithrotul Seftia</i>	541 - 548



Aplikasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK <i>Gama Ziza Lutfitasari & Ririn Febriyanti</i>	549 – 559
Improving Students' Writing Ability By Using Guided Question And Answer Technique At The Tenth Grade Of Ma Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang In Academic Years 2016/2017 <i>Gita Nilasari</i>	560 – 569
Penerapan Model <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Gita Wariati & Oemi Noer Qomariyah</i>	570 – 582
The Effectiveness Of Cooking Academy Game In Teaching Writing On Procedure Text <i>Githa Herris Pratiwi</i>	583 – 590
Implementasi <i>Cooperative Learning Type Auditory Intellectually Repetition</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang <i>Heni Kartining Tias & Ama Noor Fikrati</i>	591 – 603
Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang <i>Ida Safitriah</i>	604 – 614
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-APK 1, SMKN 1 Sooko <i>Idcha Kurniawati</i>	615 – 624
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GNT (Guide Note Taking) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Himpunan di Kelas VII MTs Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Ifatul Umroh</i>	625 – 634
Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Diwek <i>Ilma Nurfiatis Sholichah & Fatchiyah Rahman</i>	635 – 646
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	647 – 657
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Dengan Variasi <i>Game</i> Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi SMKN 2 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Imroatin Solichah</i>	658 – 667



Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think, Pair And Share</i> Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Imrok Atul Laili Musabihah</i>	668 – 678
Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam <i>Indah Prasetya Ningsih</i>	679 – 690
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Twostay-Twostray</i> <i>Indana Zulfa</i>	691 – 704
Using Collaborative Strategic Reading (CSR) to Improve Students' Reading Comprehension of the Eleventh Grade of MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo, Diwek Jombang <i>Indrawati</i>	705 – 713
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Dengan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual di MI Kreatif Khoiriyah Sumobito Jombang <i>Irine Puspita Kurniawati</i>	714 – 720
Pengaruh Pendekatan Brain Based Learning (BBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang <i>Juwita Dyah Maharani</i>	721 – 731
The Effectiveness of Student Team Achievement Division (STAD) in Teaching Reading Comprehension <i>Khoirun Nisa'</i>	732 – 741
Analisis Penalaran Siswa MAN Denanyar Jombang Dalam Memecahkan Masalah Matriks Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Khoirun Nisa</i>	742 – 754
Penerapan <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang <i>Khusnul Khotimah</i>	755 – 764
Pengaruh Teknik Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN Denanyar Pada Materi Matriks <i>Kurnia Saraswati</i>	765 – 776
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Al-Anwar Paculgowang <i>Laila Wahidah Syarifah</i>	777 – 784
Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahun Najah Melalui Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Tipe	785 – 796

***Everyone Is A Teacher Here* Pada Materi Operasi Hitung Aljabar
Tahun Pelajaran 2016/2017**

Lailatul Arifah

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik
Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V
MI** 797 – 808

Lailatul Qomariyah

**Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI
Tarbiyatunnasyiin 2 Paculgowang Diwrek Jombang** 809 – 818

Laili Azizatul Zakiyah

**The Effectiveness Of Quick On The Draw Technique In Teaching
Reading Recount Text** 819 – 827

Lailin Nadhifah & Ima Chusnul Chotimah

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head
Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi
Bilangan Bulat** 828 – 839

Laily Indra Rizqiya

**Analisis Pemahaman Konseptual Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad
Gedangan Terhadap Materi Luas Bangun Datar** 840 – 845

Lambang Ariyanata Sanjaya

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted
Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Domain Afektif,
Psikomotor dan Kognitif Pada Materi Geometri Dimensi Tiga** 846 – 855

Lia Budi Trisanti

**Pengaruh Media Pembelajaran Gelas Hitung Pada Materi Perkalian
Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Pulosari II
Bareng Jombang Tahun Ajaran 2016/2017** 856 – 865

Linda Rahmawati

**Efektivitas Model Realistic Mathematics Education (RME) Pada
Materi Kesebangunan Kelas IX MTs Darussalam Sengon Jombang** 866 – 877

Lisanah

**Eksplorasi Penalaran Matematis: Studi Kasus Siswa SMP-Gaya
Kognitif Reflektif** 878 – 887

Lutfi Atul Azizah

**Analisis Keterampilan Komunikasi Matematika Tulis Siswa dalam
Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Kemampuan
Matematika** 888 – 900

M. Aldi Irfan



An Analysis of Intralingual Errors in Students' Writings Descriptive and Recount Text of Baiti Jannati Course <i>M. Kafid Amrulloh</i>	901 – 910
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SDN Sumberteguh Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Mar'atus Sholicha</i>	911 – 921
Pemerolehan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Anak Usia 2,5-3 Tahun <i>Mariam Ulfa</i>	922 – 934
Efektifitas Lattice Method dalam Pembelajaran Matematika <i>Masruroh & Safi'il Ma'arif</i>	935 – 944
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika <i>Miftahul Azzah</i>	945 – 955
Analisis Berpikir Reflektif Siswa Berkemampuan Matematika Minggu dalam Memecahan Masalah Matematika <i>Mirza Zulfia</i>	956 – 966
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Moh. Adi Nasrullah</i>	967 – 977
The Effectiveness of Scanning And Skimming Reading Strategies Inteachingreading Narrative Text <i>Muhammad Danialloh & Daning Hentasmaka</i>	978 – 986
Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) <i>Munawaroh</i>	987 – 995
Penanaman Jiwa Kewirausahaan melalui Permainan Pramuka <i>Nanik Sri Setyani</i>	996 – 1002
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dan Model Pembelajaran Konvensional <i>Nina Putri Fakrun Nisa</i>	1003 – 1014
Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Nita Purnama Sari</i>	1015 – 1022

Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Mts Miftahul Ulum <i>Nur Amalia</i>	1023 – 1030
Peningkatan Kapasitas Paru dan Kemampuan Kardiovaskuler Melalui Latihan Senam Aerobik Pada Mahasiswa Penjaskes Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang <i>Nur Iffah</i>	1031 – 1041
Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Ulum Dero Kesamben <i>Nur Laily Fitriah</i>	1042 – 1056
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Mind Mapping <i>Nurul Fajrina</i>	1057 – 1066
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) <i>Nurul Hidayah</i>	1067 – 1073
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division <i>Nurul Lailiyah</i>	1074 – 1083
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI-B MI Negeri Medali Mojokerto Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club <i>Nurul Mufrikhatuz Zuhro</i>	1084 – 1096
Konstru Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Okti Agung Pambudi</i>	1097 – 1105
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	1106 – 1117
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Peserta Didik KELAS VIII B MTs Al-Anwar Paculgowang, Diwek Tahun Ajar 2016/2017 <i>Putri Arum Lu'luil Maknun</i>	1118 – 1123



The Effect of Comic Strip on Students Speaking Ability at Tenth Grade Students <i>Putri Kusnul Jannah</i>	1124 – 1134
An Analysis of Reference Focuses on Speech of President Obama and President Macri of Argentina At Parque De La Memoria On 24th March 2016 (A Pragmatic Study) <i>Rachma Yuliana Purnomo Putri</i>	1135 –1143
The Use of OK5R Strategy to Improve Students' Reading Ability in Narrative Text At X-IBB of SMAN 1 Kandangan <i>Rahmad Eko Yuwono</i>	1144 –1153
The Effectiveness of Mind Mapping in The Student's Writing Descriptive Text At Grade VIII In MTs. "Persiapan" Mojohebang Kemlagi Mojokerto <i>Ratih Kusuma Ayu</i>	1154 –1164
Penerapan Desain Pembelajaran Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Rezha Surya Mahardicka</i>	1165 –1177
The Effect of Edmodo on Teaching Reading At Tenth Grade Students of SMK PGRI 1 Jombang <i>Rezza Rizqi Vauziah</i>	1178 –1186
The Effectiveness of Using Word Wall to Students; Vocabulary Mastery in The Fifth Grade at SDN Kepanjen 2 Jombang <i>Riella Asokwaty</i>	1187 –1196
Strategi Pembelajaran Andragogi Sebagai Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang <i>Rifa Nurmilah</i>	1197 –1205
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Everyone Is Teacher Here</i> Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Kelas VIII MTSN Mojoagung Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Rina Hariyanti</i>	1206 –1216
Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukorame Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Ririn Etika Sari</i>	1217 –1229
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts Negeri Sumobito Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Table <i>Riska Kurnia Syakina</i>	1230 –1239



Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Kedawong dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Kubus dan Balok <i>Robik Atul Khotimah</i>	1240 –1250
Model Pembelajaran Learning Cycle “5E” Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Analitik <i>Rohmah Indahwati</i>	1251 –1260
The Effectiveness of Using Picture Series in Teaching Speaking at The Ninth Grade of SMP Islam Al-Ishlah Trowulan <i>Roikhatul Janah</i>	1261 –1271
The Effectiveness of Using Real Object in Teaching Writing Procedure Text For Ninth Grade Students At SMPN Ngusikan Jombang in Academic Year 2016/2017 <i>Rosidin</i>	1272 –1280
The Comparison between Students Team-Achievement Division (STAD) and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique to Students Reading Comprehension at SMA Islam Ngoro <i>Rosidiya Yusanti</i>	1281 –1290
Running Dictation Method in Teaching Listening at Second Grade of SMK Sultan Agung 2 Tebuireng <i>Ryan Yudhistyanto Putro</i>	1291 –1301
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Shanti Nugroho Sulistyowati & Cahyo Tri Atmojo</i>	1302 –1310
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMA Negeri Kesamben <i>Sinta Ayu Cahyani & Mecca Puspitaningsari</i>	1311 –1318
The Effectiveness of Using Think Pair Share Technique in Teaching Descriptive Speaking for Tenth Grade of MA Al Ittihad Mojokerto <i>Siska Nur Hafida</i>	1319 –1327
The Effectiveness of Using Think-Pair-Share Strategies For Teaching Speaking in Recount Text to Tenth Grade of SMA Negeri Bandarkedungmulyo in Academic Year 2016/2017 <i>Siti Amana</i>	1328 –1338
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 2 Jombang <i>Siti Nurul Hayati</i>	1339 –1350



The Effectiveness of Scaffolding Technique on Students' Writing Skill at SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang <i>Sitrin Khumaroh</i>	1351 –1359
The Effect of Jeopardy Game to Student's Reading Achievement <i>Sri Wahyu Ningsih & Rosi Anjarwati</i>	1360 –1367
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Stevany Maretta Nugraeni</i>	1368 –1379
Penerapan <i>Mastery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang <i>Suharfanti Harjayani</i>	1380 –1389
Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Antara Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Langsung di SMK Negeri 2 Jombang <i>Rosy Susanti & Syarifatul Ma'ulah</i>	1390 –1399
The Effectiveness of Animation Video In Teaching Listening Procedure Text on The Eleventh Grade of SMK Muhammadiyah 3 Ngimbang <i>Tri Ratna Sari</i>	1400 –1408
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Sawunggaling Jombang dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Tri Wulandari</i>	1409 –1420
The Effectiveness of Pop up Media in Speaking Skill at The Eleventh Grade Students of SMK Tamansiswa Mojoagung <i>Tria Nandasari</i>	1421 –1430
Upaya Peningkatan Senam Irama Seribu Melalui Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Siswa Kelas V SDN Jogoloyo Sumobito Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016-2017 <i>Umar Wahyudi & Basuki</i>	1431 –1441
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK 10 Nopember Jombang <i>Vita Wahyuning Tyas</i>	1442 –1454
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Jatirejo <i>Wiji Retno</i>	1455 –1462

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III-B SDN Penggaron Mojowarno Jombang <i>Wiwik Ernawati</i>	1463 –1471
Teaching Recount Text By Using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy for Reading Comrehension at The Second Year Student of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ana Astutik</i>	1472 –1481
Using Picture and Guided Questions to Improve Students' Writing Skill of Descriptive Text at Eight Grade Students of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ani Purwanti</i>	1482 –1492
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Yuliana Saridewi</i>	1493 –1503
The Use of Bananagrams Game in Teaching Vocabulary For The Fifth Grades Tudents of SDN Ngoro III Ngoro Jombang <i>Yuniati Hidayah</i>	1504 –1512
Jigsaw Sentence Puzzle as Media in Teaching Personal Pronoun at Grade VII of SMP Taman Siswa Mojokerto <i>Yusi Septiani</i>	1513 –1521
Analisis Berpikir Logis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Pemecahan Masalah Matematika <i>Zaenal Muttaqin & Jauhara Dian N. I.</i>	1522 –1531
Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben <i>Zakaria & Wiwin Sri Hidayati</i>	1532 –1543
Pengaruh Guru Terhadap Anak Autism dalam Berkomunikasi di Sekolah Luar Biasa (SLB Kesamben) <i>Minggalia Dela Trissanty</i>	1544 –1559
Media Manipulatif Kemampuan Berbicara Siswa Tunagrahita di SDLB III Jombang <i>Rochmah Harsintayana & Heny Sulistyowati</i>	1560 –1569
Penamaan Sekolah Paud di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang <i>Vivin Eviana</i>	1570 –1578



PRESENTASI 2	1579 –1580
<i>Sub Tema: Pembelajaran Bahasa</i>	
A Study of Repetition In Barack Obama Speeches About Islamic State of Iraq and the Levant (A Stylistic Study) <i>Aizatul Farikhah & Masriatus Sholikhah</i>	1581 –1591
Figurative Language in the Lyric of “Maher Zain’s Songs” <i>Alful Laila</i>	1592 –1602
English-Indonesia Lexical Borrowing Words Used In Business And Economy Articles Of Kompas.Com <i>Ayu Sholihah</i>	1603 –1610
Overlapping in “The Late Late Show” with One Direction <i>Azmi Ulil Aufa & M. Saibani Wiyanto</i>	1611 –1620
Stylistics In Indonesian Novel “Laskar Pelangi” <i>Chalimah</i>	1621 –1632
Propaganda in Barack Obama’S Speeches: A Pragmatics Study <i>Dewi Indasyah</i>	1633 –1643
Dua Sisi Dunia Perselingkuhan Pada Antologi Artikel Suaranet.Com (Kajian Linguistik Formalistik dan Wacana Kritis) <i>Diana Mayasari</i>	1644 –1653
The Use of Deixis in Donald Trump’s Speech as Politeness Strategy <i>Dini Prahardiyanti Pribadi & Khoirul Hasyim</i>	1654 –1661
An Analysis of Nominal Suffixes in Feature Rubric of Jakarta Post Newspaper <i>Elok Dwi Cahyani</i>	1662 –1672
The Ambiguity of Deictic Expression We About Munas Golkar in Jakarta Post News <i>Fitri Nurul Anisah</i>	1673 –1683
Code Switching in Conversation of BBM (BlackBerry Messenger) Group <i>Irma Rahmawati</i>	1684 –1694
Deixis Inonedirection’s Song Lyric <i>Jelita Amlina</i>	1695 –1703
The Realization of Speech Act of Request By The Students of English Departement in STKIP PGRI Jombang <i>Lilin Agustiyani Putri</i>	1704 –1711

Associative Meaning on Science and Technology Articles of Www.Thejakartapost.Com <i>Murbianto Andri Nur Cahyo</i>	1712 –1722
A Sociolinguistic Study About Slang That Used in The “Wild Child” Movie <i>Nia Yunita Reza</i>	1723 –1734
An Analysis of Temporal Deixis on <i>Business’ Rubric</i> Headline News of Jakarta Post Newspaper <i>Nila Kumaroh</i>	1735 –1745
Compound Nouns in Headlines of <i>theguardian.com</i>: A Morphology Study <i>Nur Sholihah & Aang Fatihul Islam</i>	1746 –1754
An Analysis of Code Mixing in <i>Wheels and Heels</i> Novel by Irene Dyah Respati <i>Nur Fadilah</i>	1755 –1765
Wujud Kesopanan dengan Menggunakan Kalimat Imperatif dalam <i>Indonesia Lawyers Club</i> <i>Nurul Jannah</i>	1766 –1777
The Effectiveness Teaching Vocabulary by Songs <i>Retno Dwi Ayu Setyowati</i>	1778 –1785
Deixis in the Readers Forum Articles of the Jakarta Post Online Newspaper <i>Ryantau Haninda Arya Putri</i>	1786 –1796
Morphophonemics Beteen Korean And English On Konglish: Cross Linguistics Influence <i>Trislina</i>	1797 –1808
Deixis In The Press Conference Of Indonesia Delivered By President Susilo Bambang Yudhoyono and President Barrack Obama in Jakarta <i>Ulil Afsah</i>	1809 –1817
An Analysis of Deixis in Barack Obama’s Speech in Jerusalem, Israel on September 30th, 2016 <i>Yusmi Qori’ah</i>	1818 –1829
The Effectiveness of Teaching Writing Descriptive Text by Using Photograph of Instagram <i>Yusrotul Aulia Dewi</i>	1830 –1839



An Analysis of Code Switching in The “Sunshine Becomes You” Movie <i>Enny Maghfuroh</i>	1840 –1852
Code Switching in <i>Mimpi Sejuta Dolar</i>’s Film <i>Ilmi Muliya</i>	1853 –1865
Representative Acts Applied In <i>Wonderful Indonesia</i> Advertisement <i>Lailatul Fitriyah</i>	1878 –1886
Illocutionary Acts on Eggsy’s Main Character in The “<i>Kingsman</i>” Movie <i>Luluk Munadhifah</i>	1887 –1897
An Analysis of Presupposition in Brad Cohen <i>Front of The Class</i>’movie <i>M. Taufiqurrohman</i>	1898 –1907
The Flouting of Conversational Maxims in “The Swap” Movie Script: Pragmatics Study <i>Marwah</i>	1908 –1917
American Propaganda Machine: <i>Critical Discourse Analysis</i> <i>Muhammad Khanafi & M. Syaifuddin</i>	1918 –1926
Illocutionary Acts Employed By The Main Character In <i>Gifted Hands</i> Movie <i>Nurma Dewi Masitoh</i>	1927 –1938
<u>PRESENTASI 3</u> <i>Sub Tema: Pembelajaran Sastra</i>	1939 –1940
Kondisi Emosi Dasar Manusia dalam Novel Dua Malam Bersama Lucifer dengan Kajian Psikologi Sastra <i>Agus Prasetyo</i>	1941 –1952
Penerapan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Dalam Pembelajaran Menulis Kritik Sastra pada Mahasiswa <i>Ana Yuliati</i>	1953 –1965
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle In <i>The Great Gatsby</i> Novel <i>Andri Sucahyono</i>	1966 –1974
Anthropomorphism of Ancient Greek Gods and Goddesses Found in <i>The Iliad</i> By Homer <i>Ani Masrukha</i>	1975 –1983
Robert Angier Obsession in <i>The Prestige</i> Film <i>Ardika Ayu Astuti</i>	1984 –1993

Radical Rethinking of Subjectivity, Sexuality and Representation of Lili Elbe in Danish Girls Film (A Study of Queer Criticism) <i>Arif Hasbullah & Banu Wicaksono</i>	1994 –1999
Robert Angier Obsession in The Prestige Film Referential Deixis of <i>The Lottery's</i> Short Story By Shierly Jackson <i>Deby Mega Eriska</i>	2000 –2010
Personality Structure of The Main Character in “<i>The Sheriff's Pregnant Wife</i>” Novel <i>Elshe Viggi Yuhana</i>	2011 –2022
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle in The Perjuangan Karakter Utama Wanita Terhadap Kesetaraan Politik di Film “The Soong Sisters”: Feminisme <i>Eriyani Meiliawati</i>	2023 –2032
A Struggle by the Main Woman Character on Women's Suffrage Movement in Film “Suffragette”: Liberal Feminism Study <i>Ernawati</i>	2033 –2044
Deconstruction Analysis of Macho Concepts at Character of Gregory in <i>Seventh Son</i> Film <i>Gita Purnama Sari</i>	2045 –2055
Psychoanalysis Toward <i>Keeping Mum</i> Movie Directed By Niall Johnson <i>Gita Trisanti Wardani</i>	2056 –2062
Paul Morel's Love to His Mother in <i>Sons and Lovers</i> Novel by D.H. Lawrence <i>Ina Lestari</i>	2063 –2074
Romance Formulas in “When Harry Met Sally” Film <i>Julia Khoirun Nisa</i>	2075 –2081
Lavinia Mannon Characterization Formed by Electra Complex Symptoms in Drama Script Mourning Becomes Electra by Eugene O'Neill <i>Kartika Shinta Melati & Erma Rahayu Lestari</i>	2082 –2093
The Effectiveness of Drama in Teaching Speaking on Narrative <i>Khusnul Dwi Anggraini</i>	2094 –2106
Tataran Fonologi Kidungan dalam Kesenian Ludruk <i>Silfia Dwi Anggraini & Anton Wahyudi</i>	2107 –2126



Gerakan Literasi Pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) Shalter Rumah Hati Melalui Model Pembelajaran Perilaku

Zuly Ika Damayanti¹ (Zulyikadamayanti@yahoo.com)
Susi Darihastining² (s.nanik@gmail.com)

Abstract

Indonesia precisely in Jombang has a relatively low level in reading and writing activities. Specifically, the Children Associated with the Law (ABH). Several attempts have been made by the government of Jombang in addressing the lack of interest in reading and writing involve; Certain parties are concerned with the public interest, such as teacher, librarian, author, public media, yet these activities still eventual and not actively involve young people in Jombang. Program aims to increase the knowledge and soft skills with The Behavioral System Family in growing interest in reading and writing for the children in trouble with the law. The results of program as follows: 1) the attitude change to be better 2) The Participants can create poems and scripts of drama. 3) Participants become more confident 4) participants grow more love with indonesian. KAFA editor is a small study group comprised of members of children in trouble with law (ABH). Community is youth empowering agent growing interest in reading and writing.

Keywords: Interest read and wrote, The Behavioral System Family, ABH, community

Abstrak

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah disebar oleh penulis, tingkat minat baca dan tulis khususnya pada ABH (Anak Bermasalah dengan Hukum) di kota Jombang tergolong rendah. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pihak pemerintah Kota Jombang dan Shalter Rumah Hati dalam menangani minimnya minat baca tulis. Di antaranya, menampung Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) di shalter serta diberi pelatihan. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan keinginan anak-anak tersebut. Karena mereka sudah terbiasa untuk hidup bebas dan tidak terikat oleh aturan. Dari masalah tersebut penelitian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan softskill dengan model pembelajaran perilaku dalam menumbuhkan minat baca dan tulis anak yang bermasalah dengan hukum. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) perubahan sikap menjadi lebih baik, 2) Peserta mau membuat puisi, 3) Peserta lebih percaya diri, 4) Peserta peduli bahasa Indonesia

Kata Kunci: Minat Baca tulis, Model pembelajaran perilaku, ABH, komunitas.

Pendahuluan

Anak bermasalah dengan hukum (ABH) dianggap sebagai “sampah” masyarakat, yang sering menyebabkan keresahan terhadap siapa saja yang bersinggungan dengan mereka. Keresahan dari masyarakat itu karena banyak anak ABH yang melakukan tindakan menyimpang, seperti mencuri, merampok, tawuran, minum-minuman keras, itu merupakan citra dari mereka di mata masyarakat. Fenomena tersebut tidak lain karena ABH memiliki

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

tingkat pengetahuan yang rendah, hal tersebut karena sebagian besar mereka tidak memiliki kemampuan membaca yang baik. Kemampuan membaca berhubungan dengan minat dan kebiasaan membaca. Setiap siswa dituntut untuk memiliki minat dan kemampuan membaca yang baik karena besarnya manfaat membaca bagi seseorang.

Anak pelaku tindakan pelanggaran hukum dalam hal ini disebut sebagai Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH) atau dalam beberapa sumber lain disebut dengan Anak yang Bermasalah dengan Hukum (ABH). Berdasarkan UU No 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, Anak yang Berkonflik dengan Hukum yang selanjutnya disebut sebagai Anak adalah anak yang telah berumur 12 tahun, tetapi belum berumur 18 tahun yang diduga melakukan tindak pidana. Definisi tersebut lebih diperjelas lagi dalam pasal 1 ayat 2 bahwa Anak yang Berhadapan dengan Hukum adalah anak yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban tindak pidana, dan anak yang menjadi saksi tindak pidana. Anak yang Berkonflik dengan Hukum (ABH) juga didefinisikan sebagai anak yang melakukan atau diduga melakukan tindak kriminal dan mereka dituntut untuk bertanggung jawab di hadapan hukum atas perbuatannya sehingga mereka harus terlibat dalam proses hukum seperti penyidikan, penuntutan, pemeriksaan, sidang pengadilan, dan banyak di antaranya yang harus menjalani hukuman di dalam penjara (Permatasari dalam Indrawati, 2011).

Banyaknya ABH di kota Jombang, yang memiliki bakat dan keterampilan terpendam yang perlu untuk dikembangkan, akan tetapi kurangnya metode belajar yang dapat menunjang peningkatan keterampilan membaca dan menulis, sehingga potensi yang mereka miliki tertimbun. Salah satu upaya yang dilakukan beberapa komunitas baca tulis di kota Jombang adalah kegiatan Minggu Membaca. Kegiatan tersebut menyediakan buku-buku bacaan untuk umum saat *car free day* di hari minggu. Namun, tidak ada pendampingan atau pelatihan untuk meningkatkan bakat yang ada pada masyarakat. Kegiatan yang diadakan oleh pemerintah Kota Jombang pun bersifat eventual dan belum bersifat berkelanjutan.

Penelitian ini diharapkan dalam kegiatan pembelajaran membaca dan menulis dapat menjadi kegiatan menyenangkan bagi anak ABH. Kemampuan membaca sangatlah penting karena akan sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam keseharian. Disisi lain, membaca juga menjadi awal yang baik untuk menulis. Sebab dengan banyak membaca dapat membentuk imajinasi yang sistematis dalam berfikir. Seseuai dengan pepatah "*membaca adalah jembatan ilmu*", hanya dengan membaca kita mampu mengetahui isi dari seluruh dunia.

Model pembelajaran perilaku, adalah model pembelajaran yang mementingkan penciptaan lingkungan belajar yang memungkinkan memanipulasi penguatan perilaku secara efektif sehingga terbentuk pola perilaku pembelajaran yang dikehendaki (Indrawati, 2011). Model pembelajaran ini direkayasa atas dasar kerangka teori perilaku yang dihubungkan dengan proses belajar mengajar, sehingga timbul perilaku baru ke arah yang diinginkan. Kerangka teori disusun sedemikian rupa, disesuaikan dengan keadaan anak shalter rumah hati pada waktu itu, sehingga proses pembelajaran baca tulis dapat diikuti dengan maksimal.

Shalter Rumah Hati adalah salah satu rumah singgah yang menampung anak mantan lapas sehingga psikologi dan motivasinya bisa terangkat. Shalter Rumah Hati berada di kota jombang, Jawa Timur. Shalter rumah hati adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang didirikan oleh Prof Dr Yusti Probowati, pakar psikolog forensik Surabaya. Lembaga ini



bergerak di bidang pendampingan anak-anak mantan penghuni lembaga pemasyarakatan, maupun yang tengah menjalani masa hukuman.

Penelitian ini adalah kegiatan dimana Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) diberi pelatihan, stimulasi dan pendampingan untuk meningkatkan minat baca dan tulis mereka. Metode ini meliputi kegiatan pembelajaran menyenangkan dimana antara pemateri, stakeholder, tim pelaksana dan peserta tidak terlihat jarak yang berarti. Akhirnya kegiatan pelatihan ini berlangsung secara menyenangkan namun serius. Sistem pembelajaran yang menyenangkan ini diharapkan mampu mengembalikan semangat belajar lagi pada anak yang bermasalah dengan hukum. Metode ini menjadi sarana pengembangan dan penyaluran bakat yang ada pada ABH yang dilaksanakan pada rangkaian pekan seni dan Gerakan Cinta Bahasa Indonesia (GCBI).

Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan diselesaikan melalui program ini adalah sebagai berikut.

1. Minimnya minat baca tulis pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) di kota Jombang menunjukkan bahwa belum adanya kesadaran masyarakat terhadap risiko untuk masa depan karena minimnya minat baca tulis.
2. Minimnya sarana pengembangan minat baca dan tulis pada anak berkebutuhan khusus (ABH).
3. Anak bermasalah dengan hukum (ABH) masih belum terlibat aktif dan mandiri dalam menghadapi ketertinggalannya dunia pendidikan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan yang dicapai dari program ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan metode belajar menyenangkan pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) sebagai sarana meningkatkan minat baca tulis, soft skill dan keterampilan tambahan gratis sebagai peluang usaha baru yang berkelas bagi anak jalanan di kota Jombang. Memberikan edukasi tentang baca tulis agar masyarakat Indonesia mengalami perubahan dalam dunia pendidikan
2. Menciptakan sarana pengembangan minat baca tulis untuk meningkatkan potensi mereka dalam menghadapi masyarakat.
3. Mendorong terlibatnya partisipasi dan sikap tanggap Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) untuk membentuk komunitas belajar menyenangkan dan menciptakan berbagai karya tulis.

Manajemen Anak Jalanan dan ABH

Konsep ABH (Anak Berkaitan dengan Hukum)

Problematika tindak pidana yang dilakukan oleh anak kini semakin meningkat di masyarakat, baik di negara maju maupun negara sedang berkembang. Perkembangan

masyarakat yang berawal dari kehidupan agraris menuju kehidupan industrial telah membawa dampak signifikan terhadap kehidupan tata nilai sosiokultural pada sebagian besar masyarakat. Nilai-nilai yang bersumber dari kehidupan industrial semakin menggeser nilai-nilai kehidupan agraris dan proses tersebut terjadi secara berkesinambungan sehingga pada akhirnya membawa perubahan dalam tata nilai termasuk pola-pola perilaku dan hubungan masyarakat.

Perbuatan anak-anak muda yang nyata-nyata bersifat melawan hukum dan anti sosial tersebut pada dasarnya tidak disukai oleh masyarakat, disebut juga problem sosial. Jadi pada dasarnya problema-problema sosial menyangkut nilai-nilai sosial dan moral, oleh karena menyangkut tata kelakuan yang immoral, berlawanan dengan hukum dan bersifat merusak. Maka problema-problema sosial tidak akan mungkin ditelaah tanpa mempertimbangkan ukuran-ukuran masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk (Soekanto, 1977).

Pada garis besarnya masalah-masalah sosial yang timbul karena perbuatan-perbuatan anak remaja dirasakan sangat mengganggu kehidupan masyarakat baik di kota maupun di pelosok desa. Akibatnya sangat memilukan, kehidupan masyarakat menjadi resah, perasaan tidak aman bahkan sebagian anggota-anggotanya menjadi merasa terancam hidupnya. Problema tadi pada hakikatnya menjadi tanggung jawab bersama di dalam kelompok. Hal ini bukan berarti masyarakat harus membenci anak *delinkuen* atau mengucilkannya akan tetapi justru sebaliknya. Masyarakat dituntut secara moral agar mampu mengubah anak-anak *delinkuen* menjadi anak saleh, paling tidak mereka dapat dikembalikan dalam kondisi *equilibrium* (Nusi, 2014).

Banyaknya masalah yang ditimbulkan oleh anak yang masih di bawah umur, dengan ditingkatkannya pengetahuan serta soft skillnya akan merubah tingkah laku mereka, serta menghilangkan paradigma masyarakat akan pikiran negatif yang selama ini sudah menjadi konsumsi publik.

Kajian Pustaka

Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*) Hamalik (2001:27). Menurut pengertian tersebut belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Sedangkan Gagne (Sagala 2011:17) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh pertumbuhan saja. Jadi, belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu setelah ia mengalami situasi tadi. Berdasarkan pengertian belajar di atas, disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.



Mengajar

Hamalik (2001: 44) mengemukakan bahwa mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah. Jadi guru menyampaikan pengetahuan yang paling tepat adalah menuangkan ilmu pengetahuan kepada siswa dengan cara pemberian tugas mempelajari halaman, latihan-latihan pokok atau beberapa bab tertentu dari buku teks. Hamalik (2001: 50) mengemukakan bahwa mengajar atau mendidik itu adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid. Jadi, pemberian bimbingan menjadi kegiatan mengajar yang utama siswa sendiri yang melakukan kegiatan belajar seperti mendengarkan ceramah, membaca buku, melihat demonstrasi dan peran guru mengarahkan, mempersiapkan, mengontrol, dan memimpin sang anak agar kegiatan belajarnya berhasil. Peran guru sebagai *counsellor*.

Berdasarkan pengertian belajar di atas, disimpulkan bahwa mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Jadi, peran guru bukan semata-mata hanya memberikan informasi melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar. Sedangkan, pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Fasilitas belajar sangat diperlukan sehingga siswa paham akan materi yang disampaikan, dengan demikian perlu penyesuaian dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran.

Model Pembelajaran Perilaku

Model pembelajaran sistem perilaku didasarkan pada *the body of knowledge* yang kita sebut teori perilaku (*behaviour theory*). Pada dasarnya model pembelajaran ini, memntingkan penciptaan lingkungan belajar yang memungkinkan memanipulasi penguatan perilaku secara efektif sehingga terbentuk pola perilaku yang dikehendaki (Indrawati, 2011). Adapun macam-macam model pembelajaran perilaku adalah.

- a. Model manajemen dari akibat hasil perlakuan (*contingency management*). Prinsip yang digunakan dalam model ini adalah pengondisian operan (*Operant Conditioning*). Ciri pokok dalam model ini adalah hubungan antara respon dan penguatan rangsangan (*stimuli*) (Indrawati, 2011). Penguatan rangsangan akan diberikan jika respon itu muncul. Jadi, model manajemen ini adalah kontrol sistematis penguatan rangsangan yang disajikan pada waktu-waktu yang dipilih dan setelah respon yang diinginkan diberikan.
- b. Model kontrol diri (*self control model*). Model kontrol diri, sama halnya dengan model manajemen, model ini juga menggunakan prinsip *Operant Conditioning*, terutama pada kontrol stimulus dan penguatan positif (Indrawati, 2011). Aspek dari model ini secara total ada di tangan peserta. Masalah kontrol diri hampir selalu melibatkan orang lain dengan kepuasan positif jangka pendek dan akibat negatif untuk jangka panjang. Membuat orang menyadari efek jangka panjang dan pendek yang memelihara perilaku mereka merupakan langkah pertama untuk membantu mereka dalam memilih penguatan baru.
- c. Model relaksasi (*Relaxation Model*) dan model pengurangan stres (*Stress Reduction*). Model ini merupakan suatu prosedur dasar untuk mengurangi kecemasan. Ada teknik-teknik tentang reduksi stres yang tidak melibatkan sejumlah waktu yang dapat diapresiasi dan ada bentuk relaksasi yang lebih dikembangkan yang disebut sebagai suatu model pembelajaran (Indrawati, 2011). Kita percaya stres tidak hanya terjadi

pada orang dewasa saja, bahkan beberapa tahapan yang paling stres dalam siklus hidup terjadi selama masa kanak-kanak dan anak muda, terutama anak remaja. Pengurangan stres merupakan kebiasaan sehari-hari, yang dilakukan setiap orang. Beberapa tipe, reduksi stres yang dapat diapresiasi dalam bentuk relaksasi yang lebih dikembangkan, tipe relaksasi didasarkan pada metode yang disebut *moving focus relaxation*, dalam hal ini orang tidak perlu menegangkan ototnya untuk mencapai suatu keadaan relaks (Robert Decker dalam Joyce & Weil, 2000)

Langkah-langkah dalam model pembelajaran perilaku (Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun, 2009).

- a. Langkah Orientasi. Pada tahap pertama ini guru dianjurkan menyusun kerangka kerja pembelajaran. Dalam kerangka tersebut mencakup beberapa hal, diantaranya pokok bahasan materi pelajaran dalam hal ini, keterampilan yang harus dikuasai siswa setelah mempelajari materi pelajaran. Tugas dan tanggung jawab objek dalam proses pembelajaran.
- b. Langkah Penyajian. Pada tahap kedua ini, guru menjelaskan konsep yang terdapat pada pokok bahasan, serta mendemonstrasikan keterampilan yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- c. Langkah Strukturisasi Latihan. Pada tahap ketiga ini, guru memperlihatkan contoh-contoh serta mempraktikkan keterampilan sesuai dengan urutan teori yang diajarkan.
- d. Langkah Praktik. Pada tahap ini, guru menginstruksikan kepada para siswa untuk mempraktikkan keterampilan kepada para pembelajar, untuk mempraktikkan keterampilan yang telah diajarkan, guru cukup mengamati praktik yang dilakukan oleh mereka sudah benar sesuai dengan teori yang diajarkan.
- e. Langkah Praktik Bebas. Pada tahap ini, guru memberikan kebebasan kepada mereka untuk mempraktikkan sendiri keterampilan yang telah dikuasai.

Hakikat Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Menulis adalah menurunkan atau melikiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik itu (Lado dalam Alfin 2009:138). Gambaran atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Menurut Rusyana (Alfin 2009:139) menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Menulis atau mengarang adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca Tarigan (Alfin, 1986:21). Kedua pendapat tersebut sama-sama mengacu kepada menulis sebagai proses melambangkan bunyi-bunyi ujaran berdasarkan aturan-aturan tertentu. Artinya, segala ide, pikiran, dan gagasan yang ada pada penulis disampaikan dengan cara menggunakan lambang-lambang bahasa yang terpola. Melalui lambang-lambang tersebutlah pembaca dapat memahami apa yang dikomunikasikan penulis.



Sebagai bagian dari kegiatan berbahasa, menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir. Keduanya saling melengkapi. Menulis dan berpikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang. Tulisan adalah wadah yang sekaligus merupakan hasil pemikiran. Melalui kegiatan menulis, penulis dapat mengkomunikasikan pikirannya, dan melalui kegiatan berpikir, penulis dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis. Mengemukakan gagasan secara tertulis tidaklah mudah. Di samping dituntut kemampuan berpikir yang memadai, juga dituntut berbagai aspek terkait lainnya. Misalnya penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, motivasi yang kuat, dan lain-lain. Tulisan dipergunakan oleh orang-orang terpelajar untuk merekam, menyajikan, melaporkan, serta memengaruhi orang lain dan maksud serta tujuan tersebut hanya bisa tercapai dengan baik oleh orang-orang (atau para penulis) yang dapat menyusun pikirannya serta mengutarakannya dengan jelas dan mudah dipahami; kejelasan tersebut bergantung pada pikiran, susunan atau organisasi, penggunaan kata-kata, dan struktur kalimat yang cerah (Morsey dalam Tarigan, 2008:20-21).

Mengacu kepada pemikiran di atas, jelaslah bahwa menulis bukan hanya sekedar menuliskan apa yang diucapkan (membahasatulisakan bahasa lisan), tetapi merupakan suatu kegiatan yang terorganisir sedemikian rupa sehingga terjadi suatu tindak komunikasi (antara penulis dengan pembaca). Bila apa yang dimaksudkan oleh penulis sama dengan yang dimaksudkan oleh pembaca, maka seseorang dapat dikatakan telah terampil menulis.

Tujuan Menulis

Tujuan menulis (Tarigan, 2008:24) adalah:

- 1) untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana *informative (informative discourse)*,
- 2) untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*),
- 3) untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (wacana kesusasteraan atau *literary discourse*),
- 4) untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*).

Maksud tujuan tersebut yaitu dengan kegiatan menulis penulis bermaksud untuk memberikan informasi kepada pembaca melalui bahasa tulis mulanya dengan menggunakan bahasa lisan diubah ke bahasa tulis agar maksud dapat sampai ke pembaca, maksud menulis juga dapat difungsikan sebagai alat untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang ditulis. Disisi lain menulis juga bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan dengan menuangkan tulisan kedalam bentuk gambar sesuai dengan perasaan pada saat itu dan menulis sebagai jembatan pengekspresian seseorang sebagai bahan menuangkan emosi dan perasaan bisa berupa karya sastra misalnya ke dalam bentuk puisi, novel, cerpen dll.

Tujuan tersebut sependapat dengan Harting (Alfin 2009: 140) merumuskan tujuan menulis: 1) tujuan penugasan, 2) tujuan altruistik, 3) tujuan persuasif, 4) tujuan informasional, 5) tujuan pernyataan diri, 6) tujuan kreatif, 7) tujuan pemecahan masalah. Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut sebagaimana dijelaskan bahwa tujuan penugasan yaitu tujuan penugasan sebenarnya tidak memiliki tujuan karena orang yang menulis melakukannya karena tugas yang diberikan padanya. Tujuan altruistik penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, menghindarkan kedudukan pembaca ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Tujuan persuasif bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan. Tujuan informasional penulis bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca. Tujuan pernyataan diri penulis bertujuan memperkenalkan atau menyatakan dirinya kepada para

pembaca. Tujuan kreatif penulis bertujuan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, nilai-nilai kesenian, dan sebagainya. Tujuan pemecahan masalah penulis bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

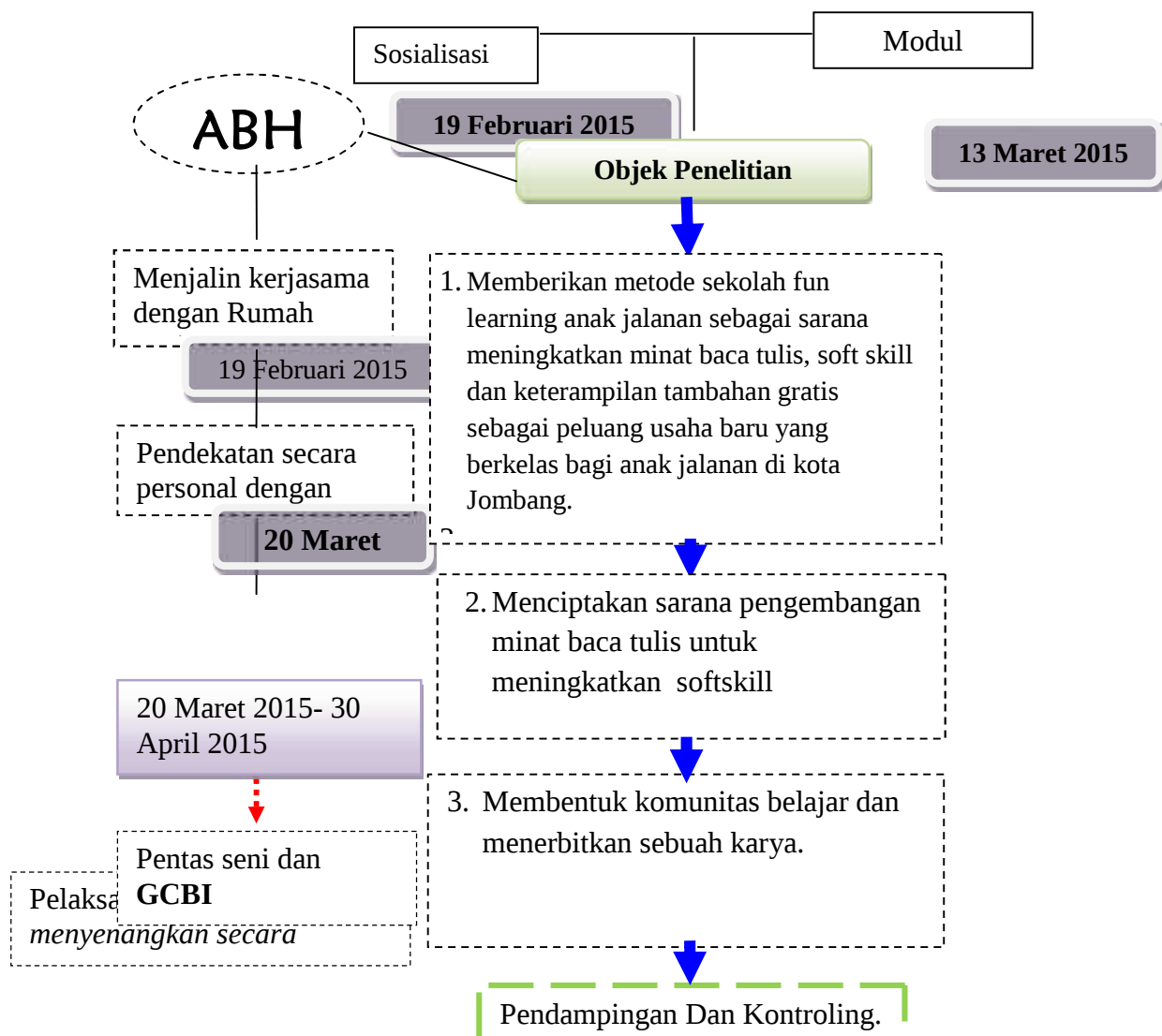
Rumah Singgah Shalter Rumah Hati

Shalter Rumah Hati adalah salah satu rumah singgah yang menampung anak mantan lapas sehingga psikologi dan motivasinya bisa terangkat. Shalter rumah hati berada di kota jombang, Jawa Timur. Shalter Rumah Hati adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang didirikan oleh Prof Dr Yusti Probowati, pakar psikolog forensik Surabaya. Lembaga ini bergerak di bidang pendampingan anak-anak mantan penghuni lembaga pemasyarakatan, maupun yang tengah menjalani masa hukuman.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan mendeskripsikan bagaimana tingkat pemahaman dan ilmu pengetahuan anak bermasalah dengan hukum (ABH). Metode dalam penelitian ini, adalah:

Gambar 3.1. Metode Penelitian





Berikut deskripsi penjabaran dari diagram diatas :

1. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan seluruh kegiatan pengumpulan data, informasi dan administrasi menjelang training dan paska training. Tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu persiapan teknis, pembuatan modul, dan sosialisasi. Survei lokasi yang dilaksanakan di beberapa tempat, guna menjangkau anak jalanan yang ada disekitar kota jombang. Melakukan pemilihan metode yang tepat digunakan dalam kegiatan belajar yang menyenangkan secara berkala, metode untuk anak jalanan dan juga metode untuk anak yang berhubungan dengan hukum. Indikator ketercapaian program ini, Rumah Hati dan pegiat sastra jombang menjadi stakeholder penelitian ini, tersusunnya modul dan tahapan kegiatan pelatihan yang diikuti 6 anak ABH.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini terdiri dari serangkaian kegiatan yang merupakan inti dari penelitian ini. Serangkaian kegiatan tersebut adalah *fun learning class*, pekan seni dan aksi GCBI. Pelaksanaan kegiatan belajar yang menyenangkan secara berkala, dengan berbagai teknik pembelajaran yang dituntut untuk *fresh* dan menyenangkan. Sasaran dan indikator ketercapaian dalam tahap ini, Peserta **mau** membaca artikel yang diberikan pameri, Peserta mau mendengarkan intruksi untuk memahami isi artikel, peserta mampu menyampaikan isi artikel. Peserta **dapat** membuat karya tulis menurut kemampuan masing-masing, 6 peserta dari ABH mampu membuat puisi. peserta **percaya diri** dalam menampilkan hasil karyanya, Peserta berani membaca puisi di depan teman-temannya dan peserta percaya diri menampilkan kolaborasi antara membaca puisi dan bermain musik di depan masyarakat luas. Peserta peduli bahasa Indonesia, peserta membuat gerakan cinta bahasa Indonesia di lingkup masyarakat sekitar. Serangkain pelaksanaan tentunya terdapat beberapa kendala yang pernah dialami, dari sulitnya mengkondisikan mereka hingga anak ABH yang sesekali tidak ingin mengikuti kegiatan pembelajaran secara berkala karena marah sama salah satu anggota peneliti.

3. Pendampingan dan Controlling

Tahap ini peneliti melakukan pendampingan secara berkala, melalui media elektronik dan kunjungan secara berkala. Salah satu dari mereka ada yang membuka peluang kerja baru, dengan berjualan es capucin. kegiatan pendampingan juga dilakukan dengan pemberian motivasi bagi mereka setelah pelaksanaan. Ketercapaian tahap ini adalah terselenggaranya pendampingan berkala setiap bulan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Shalter Rumah Hati. Waktu penelitian direncanakan sejak bulan Februari 2015, adapun hari, tanggal dan waktu disesuaikan dengan kondisi psikologi anak-anak dan kegiatan Shalter Rumah Hati lainnya. Penelitian ini menggunakan metode populasi yaitu metode yang mengambil seluruh subjek yang ada menjadi sumber data. Subjek dalam penelitian ini adalah anak yang bermasalah dengan hukum (ABH) yang berjumlah 6 orang anak.

Menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (Arifin, 2014:215). Populasi dalam penelitian ini

sejumlah 6 anak. Sedangkan, penelitian ini menggunakan semua subjek untuk dijadikan sampel yang berjumlah 6 anak. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:136). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel dan gambar.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran perilaku pada anak ABH. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan tersebut dalam penelitian ini harus digunakan metode pengumpulan data (Arikunto, 2010:100). Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Wawancara dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data dalam mengetahui kondisi psikologi anak-anak yang bermasalah dengan hukum (ABH). Data-data tersebut mengenai kegiatan sehari-hari dan masalah yang dihadapi sehingga mereka bisa terjerat kasus hukum. Data yang diperoleh peneliti dari pengamatan dan penilaian selama proses penelitian, nantinya akan dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti akan memaparkan fokus hasil penelitian ini yaitu, gerakan literasi pada anak bermasalah dengan hukum dengan menggunakan model pembelajaran perilaku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Langkah Orientasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal dengan pihak shalter rumah hati dan menyesuaikan jadwal kegiatan mereka dengan jadwal kegiatan peneliti. Serta mendiskusikan keadaan psikologi masing-masing anak, sesuai dengan masalah hukum yang mereka hadapi, agar peneliti bisa menyesuaikan sikap dan perilaku terhadap mereka. Beberapa anak binaan shalter rumah hati sudah bisa dikendalikan seperti laundry, dia sudah bisa membedakan mana yang baik dan buruk. Yogi sudah memiliki pandangan kedepan, mengenai masa depannya. Reza, Mukhlis dan Rofi' masih mencoba beradaptasi serta relatif pendiam. Pelaksanaan kegiatan juga harus menyenangkan mungkin, karena keadaan emosi mereka masih labil. Konsep pembelajaran dibuat seperti diskusi, tidak ada guru dan murid. Peneliti juga memperoleh kemampuan yang sebenarnya mereka miliki dari masing-masing anak. Terbentuknya ketua kelas dalam kegiatan ini, yakni laundry salah satu anak binaan shalter rumah hati.

Langkah Penyajian

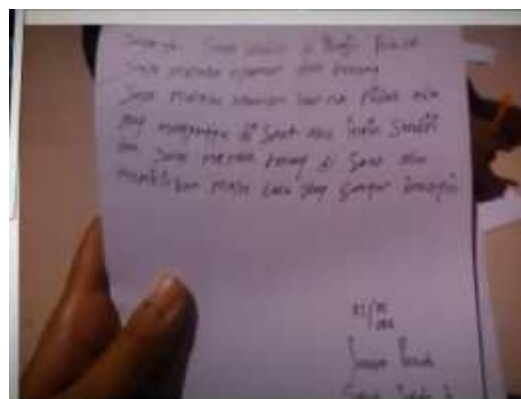
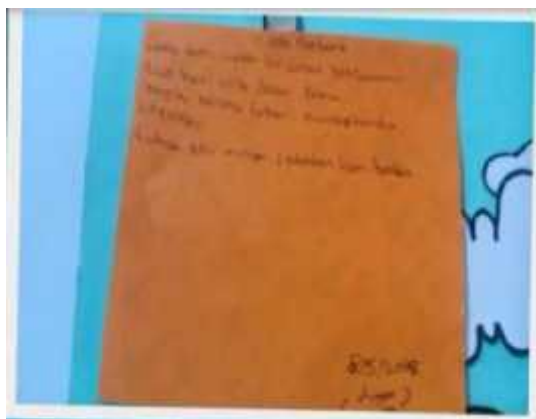
Pada tahap ini, peneliti membagikan jadwal kegiatan yang sudah disesuaikan dengan kegiatan anak rumah hati. Serta melakukan demonstrasi awal, beberapa teman-teman dari kampus STKIP PGRI Jombang, membacakan sebuah puisi yang diiringi dengan lagu di depan anak-anak. Serta mulai mengajak mereka untuk lebih gemar dalam membuat puisi.



Gambar 4.1 Kegiatan Diskusi dan Perkenalan Awal

Langkah Strukturisasi

Pada tahap ini, setelah peneliti melakukan kelas berkala. Peneliti memberikan materi sesuai dengan yang mereka butuhkan. Materi yang diberikan diantaranya, teknik dan metode pembacaan puisi yang baik, teknik menulis dasar puisi, yang baik dan benar sesuai dengan teori, menuliskan kembali cerita yang mereka dengar dengan bantuan media draft menu makanan, materi monolog dan materi tentang musik.



Gambar 4.2 Kegiatan Mendidik yang Menyenangkan

Langkah Praktik

Pada tahap ini, peneliti mengajak mereka ke alam bebas. Peneliti mengajak mereka, ke STKIP PGRI Jombang, Gazebo tengah STKIP PGRI Jombang. Disana mereka membuat sebuah karya di alam bebas, serta membacakan karya mereka didepan umum. Beberapa diantara mereka sudah mulai tumbuh rasa percaya diri, akan tetapi masih ada salah satu diantara mereka yang masih malu-malu, juga sulit untuk menerima masukan atau motivasi untuk lebih percaya diri. Peneliti juga mengajak mereka ke taman Keplak Sari jombang, disana mereka belajar tentang musik dan puisi di alam bebas. Mereka belajar beberapa alat musik dan mendemonstrasikan didepan umum.



Gambar 4.3 Kegiatan Mendidik dengan Lingkungan Bebas

Langkah Praktik Bebas

Pada tahap ini, peneliti mengadakan acara pentas seni dan GCBI (Gerakan Cinta Bahasa Indonesia). Mereka dapat menampilkan musikalisasi puisi dan pembacaan puisi yang di ikuti dengan permainan musik. Mereka juga berani tampil didepan umum, minta tanda tangan pengunjung lainnya, untuk ikut serta dalam kegiatan gerakan cinta bahasa indonesia. Mereka sudah berani, berkomunikasi dengan orang asing, yang baru mereka kenal.



Gambar 4.4 Kegiatan di Alam Bebas, Pentas Seni di Alam Terbuka.

Metode ini memberikan pengaruh dalam peningkatan minat baca dan tulis pada ABH. Berikut ketercapaian metode.

1. Meningkatnya budaya baca tulis pada masyarakat khususnya anak jalanan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian target luaran berupa proses penulisan puisi dan cerita pendek sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak ABH. Pemberian beberapa artikel kepada anak ABH kemudian peserta diminta untuk menceritakan kembali apa yang telah dia baca. Kegiatan pada tahap ini dilakukan secara berkala dan rutin selama 4-10 kali.

2. Dapat menerapkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan soft skill.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian target luaran berupa kegiatan belajar menyenangkan dan peningkatan soft skill dengan mengajak anak ABH turut serta dalam diskusi ringan mengenai bahasa Indonesia dan pentingnya membaca. Selain itu selama pembelajaran dapat menyenangkan karena telah terjalinnya kedekatan personal antara peneliti dan anak ABH.

3. Terciptanya karya anak bermasalah dengan hukum.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan penelitian berupa sarana penunjang untuk meningkatkan *soft skill* dengan cara memberikan bahan-bahan bacaan untuk peserta anak ABH secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Selain itu dalam metode kali ini mereka telah menghasilkan beberapa karya pusi yang telah dipublikasikan di media online serta buletin untuk mempromosikan hasil karya tulis mereka.

Ketercapaian pelaksanaan diidentifikasi melalui penilaian ‘mau’, ‘dapat’, ‘percaya diri’ dan peduli. Berikut hasil pelaksanaan metode ini:

1. Peningkatan budaya membaca dan kecakapan berbicara.

Dilihat dari kegiatan pembelajaran menyenangkan, GCBi dan Pentas Seni, didapatkan hasil bahwa pengetahuan anak tahanan rumah akan lingkungan baru mengalami peningkatan. Sebelum kegiatan rumah hati kurangnya akan budaya baca tulis melalui kegiatan pembelajaran menyenangkan secara berkala, budaya baca tulis meningkat. Peserta mau membaca, mendengarkan dan menyampaikan isi artikel. Dilihat dari kegiatan selama pembelajaran, peserta mau membaca serta menyampaikan artikel.



Gambar 4.5. Dokumentasi Pembelajaran Menyenangkan Melalui Kelas secara Berkala.

2. Peserta dapat Membuat Puisi

Dari serangkaian pembelajaran yang dilaksanakan secara berkala selama kurang lebih empat bulan. Peserta dapat menghasilkan karya 30 puisi, yang salah satu karya dari mereka sudah bisa dimuat dalam koran.

3. Peserta Percaya Diri dan Dunia Baru.

Dari latar belakang peserta yang dinilai dikucilkan dari masyarakat, paska fun learning class secara berkala dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Mereka dapat percaya diri untuk menampilkan karya mereka dari kolaborasi pembacaan puisi dan bermain musik. Dalam penelitian ini dilihat dari “mau” nya mereka untuk tampil di depan umum untuk anak tahanan rumah dan untuk anak jalanan, mereka sudah mengenal dunia lain selain hidup dijalanan.



Gambar 4.7 Masih malu untuk berhadapan langsung dengan masyarakat, setelah fun learning class secara berkala percaya diri untuk menampilkan bakat kepada khalayak ramai.

4. ABH dan Masyarakat Peduli Bahasa Indonesia.

Dari kegiatan paska pelatihan, peserta berhasil membuat aksi gerakan cinta bahasa Indonesia kepada masyarakat dengan membagikan stiker dan pengumpulan tanda tangan. Mereka anak tahanan rumah yang biasanya malu kalau bertemu dengan orang baru, setelah kegiatan ini juga sudah bisa menumbuhkan rasa percaya diri dan mengajak masyarakat untuk mencintai bahasa Indonesia.



Gambar 4.8 1000 Tanda Tangan Peduli Bahasa Indonesia



Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan hal sebagai berikut:

1. Metode ini dapat meningkatkan minat baca dan tulis bagi anak ABH.
2. Metode ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri bagi mereka yang dikucilkan masyarakat karena terlibat dengan hukum.
3. Meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap bahasa Indonesia dengan mengajak masyarakat sekitar untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
4. Meningkatkan keterampilan bagi anak ABH dalam bidang sastra.
5. Membantu pemerintah dalam mengentaskan buta huruf pada anak ABH.
6. Membantu pemerintah dalam melindungi, mendampingi dan mengontrol bakat serta minat anak ABH.

Rekomendasi

Berikut beberapa saran yang ditawarkan mengingat pentingnya upaya peningkatan minat baca dan tulis:

1. Metode ini dapat dikombinasikan dengan metode-metode pembelajaran lain yang lebih menarik, up date, dan menciptakan enjoy learning-enjoy doing serta didukung aksi-aksi yang lebih kreatif, inovatif dan solutif.
2. Memanfaatkan berbagai media sebagai sarana komunikasi, publikasi, maupun pengembangan diri namun masih menyembunyikan identitas objek penelitian.
3. Sebagai cambuk untuk pihak-pihak yang berperan dalam kegiatan belajar harus dapat membuat membaca menjadi kegiatan menyenangkan bagi anak ABH.

Daftar Pustaka

- Alfin. (2009). *Keterampilan Dasar Berbahasa*. Surabaya: Pustaka Intelektual.
- Arifin, Zaenal. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun. (2009). *Models of Teaching*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Depdikbud. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rachmad Iswan Nusi (2014). Efektifitas Penanggulangan Terhadap Pelaku Balapan Liar Oleh Remaja (Studi Di Polresta Samarinda). *Jurnal JIPTEK*, Accessed 10 Maret 2017
- Indrawati. (2011). *Model-model pembelajaran*. Jember: Kemendikbud Univ. Jember
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta



- Soekanto, Soerjono.(1977). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Trowbridge, L. W. & Bybee, R. W. (1990). *Becoming a Secondary School Science Teacher*. Columbus: Merrill Publishing Company.
- Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.